

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA: PERSPEKTIF KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN

Rofi'ana Ilma Daniyah¹, Dhea Sartika^{2*}

Received: September 16, 2024 | Accepted: October 19, 2024 | Published: December, 29, 2024

¹Badan Waqaf Mikro Minhajut Thullab Banyuwangi; Imadaniyah44@gmail.com

¹Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia; dhesartikaa@gmail.com

* Correspondence:

Abstract: The rapid development of financial technology (fintech), particularly electronic wallets (e-wallets), has transformed payment methods among university students. This study analyzes the factors influencing students' interest in using e-wallets, focusing on the perspectives of convenience and service features. A quantitative approach with an associative research design was employed. Data were collected through a questionnaire distributed to 67 students of STAI Darul Ulum Banyuwangi, selected using purposive sampling. Multiple linear regression analysis was used to test the hypotheses. The results indicate that both convenience and service features have a positive and significant effect on students' interest in using e-wallets, both partially and simultaneously. The service features variable was found to be the more dominant factor. These findings provide empirical insights for e-wallet providers to enhance their service features and maintain user-friendliness to boost user interest, particularly within the student segment.

Keywords: Convenience; Service Features; Interest In Using; E-Wallet; Fintech

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah merambah berbagai sendi kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Salah satu inovasi paling signifikan adalah kehadiran *financial technology* (fintech), yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi digital. Fintech memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara cepat, efisien, dan tanpa batasan ruang (Kagan, 2021). Di Indonesia, perkembangan fintech diatur dalam Peraturan Bank Indonesia untuk menjamin keamanan dan keandalan sistem pembayaran, termasuk untuk uang elektronik (Bank Indonesia, 2016).

Salah satu produk fintech yang paling populer adalah *e-wallet* atau dompet digital. *E-wallet* didefinisikan sebagai alat pembayaran digital berbasis server pada aplikasi

<https://doi.org/10.59943/economic>

Publisher's Note: Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

smartphone yang menyimpan dana untuk transaksi (Bagla & Sanchethi, 2018). Kemudahan yang ditawarkan, seperti pembayaran *cashless* melalui kode QR atau OTP, menjadikannya solusi praktis di tengah gaya hidup serba cepat (Singh et al., 2020). Pertumbuhan transaksi *e-wallet* di Indonesia terus menunjukkan tren positif, dengan Bank Indonesia mencatat pertumbuhan nilai transaksi sebesar 42,06% pada awal tahun 2022 (Bank Indonesia, 2022).

Fenomena ini juga terlihat di kalangan mahasiswa, termasuk di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum (STAI Darul Ulum) Banyuwangi. Berdasarkan observasi awal pada 9 mahasiswa, ditemukan bahwa mereka menggunakan berbagai platform *e-wallet* seperti ShopeePay, DANA, dan GoPay. Alasan utama yang dikemukakan adalah kemudahan bertransaksi tanpa perlu keluar rumah dan adanya penawaran diskon. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang mendorong minat mereka untuk menggunakan *e-wallet*.

Dalam perspektif Islam, penggunaan *e-wallet* sebagai media transaksi diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti terbebas dari *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah memberikan landasan hukum bagi penggunaan *e-wallet* yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, *e-wallet* dipandang sebagai sarana muamalah yang mubah selama memberikan kemudahan dan manfaat tanpa melanggar ketentuan agama (Sunarsa & Fauzi, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan fitur layanan berperan penting dalam membentuk minat penggunaan teknologi. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007). Sementara itu, fitur layanan merupakan karakteristik produk yang membedakannya dari pesaing dan menjadi nilai tambah bagi konsumen (Kotler & Keller, 2012). Dalam konteks *e-wallet*, fitur seperti transfer antar bank, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa menjadi pertimbangan utama.

Beberapa studi telah mengkaji pengaruh kedua variabel ini. Nurya Dina Abrilia (2020) menemukan bahwa kemudahan dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi DANA di Surabaya. Ari Syarifudin (2021) juga membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Namun, penelitian oleh Eka Dewi Fitriyanti dkk. (2023) menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan, sementara persepsi kenyamanan dan manfaat justru tidak. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut, terutama pada konteks dan subjek yang berbeda.

Meskipun telah banyak penelitian tentang adopsi *e-wallet*, masih terdapat kesenjangan (*research gap*) terkait analisis simultan antara kemudahan dan fitur layanan pada segmen mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan Islam, yang memiliki pertimbangan nilai religius dalam bertransaksi. Selain itu, belum banyak studi yang secara eksplisit membandingkan dominansi pengaruh kedua faktor tersebut. Oleh

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh kemudahan dan fitur layanan terhadap minat mahasiswa STAI Darul Ulum Banyuwangi dalam menggunakan *e-wallet*, serta mengidentifikasi faktor mana yang lebih dominan.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STAI Darul Ulum Banyuwangi tahun akademik 2022/2023, yang berjumlah 205 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel adalah mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8 yang merupakan pengguna *e-wallet*. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin error* 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 67 responden (Siregar, 2017).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disebarakan secara *online* menggunakan Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Variabel kemudahan (X1) diukur dengan indikator mudah dipelajari, mudah didapatkan, dan mudah dioperasikan (Jimenez et al., 2016 dalam Yogananda & Dirgantara, 2017). Variabel fitur layanan (X2) diukur dengan indikator kelengkapan fitur, kebutuhan fitur, ketertarikan fitur, dan kemudahan penggunaan fitur (Suryani, 2013 dalam Nurmuchtar, 2019). Variabel minat menggunakan (Y) diukur dengan indikator minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif (Ferista, 2014). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert 5 poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" (1) hingga "Sangat Setuju" (5).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 24. Analisis data diawali dengan uji instrumen, yaitu uji validitas (korelasi *product moment*) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (VIF), dan uji heteroskedastisitas (uji Glejser dan grafik scatterplot). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3. Hasil

3.1. Karakteristik Responden

Dari 67 responden yang berpartisipasi, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 36 orang (54%), sementara perempuan berjumlah 31 orang (46%). Berdasarkan program studi, mayoritas responden berasal dari Manajemen Pendidikan Islam

sebanyak 32 orang (48%), diikuti oleh Ekonomi Syariah sebanyak 21 orang (31%). Responden didominasi oleh mahasiswa semester 2 sebanyak 25 orang (37%), kemudian semester 4 sebanyak 17 orang (25%), semester 8 sebanyak 14 orang (21%), dan semester 6 sebanyak 11 orang (16%).

3.2. Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemudahan (X1), fitur layanan (X2), dan minat menggunakan (Y) memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,2369), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 (0,665), X2 (0,642), dan Y (0,691) $> 0,60$, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* untuk kedua variabel independen sebesar 0,540 $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,851 < 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak tanpa pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.3. Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	3,967	2,114	0,038	
Kemudahan (X1)	0,272	2,288	0,025	Signifikan
Fitur Layanan (X2)	0,433	3,165	0,002	Signifikan
F-hitung = 23,210			Sig. = 0,000	Signifikan
R Square = 0,420				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:
 $Y = 3,967 + 0,272 X_1 + 0,433 X_2 + e$

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Kemudahan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,288 $> t$ -tabel (1,669) dengan nilai signifikansi 0,025 $< 0,05$. **H₁ diterima**, artinya kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.
- 2) Variabel Fitur Layanan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,165 $> t$ -tabel (1,669) dengan nilai signifikansi 0,002 $< 0,05$. **H₂ diterima**, artinya fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F-hitung sebesar $23,210 > F\text{-tabel} (3,14)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. **H₃ diterima**, artinya kemudahan dan fitur layanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan fitur layanan mampu menjelaskan variasi minat menggunakan *e-wallet* sebesar 42,0%, sedangkan sisanya sebesar 58,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian dengan merujuk pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan disusun berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diuji.

4.1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* (Y). Temuan ini mengonfirmasi postulat utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), di mana persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan determinan penting dari niat perilaku (*behavioral intention*) untuk menggunakan teknologi. Dalam konteks ini, mahasiswa mempersepsikan *e-wallet* sebagai teknologi yang mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan usaha berlebih, yang pada gilirannya menumbuhkan minat untuk menggunakannya. Secara empiris, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Syarifudin (2021) pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, serta Novrita Debora Kelah (2020) pada mahasiswa Universitas Hasanuddin, yang sama-sama menemukan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Dengan demikian, aspek kemudahan, seperti antarmuka yang intuitif dan proses transaksi yang sederhana, terbukti menjadi fondasi awal yang krusial dalam mendorong adopsi *e-wallet* di kalangan mahasiswa.

4.2. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Y), dan bahkan menjadi variabel yang paling dominan pengaruhnya. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya mencari kemudahan, tetapi juga menginginkan utilitas yang tinggi dari aplikasi *e-wallet* yang mereka gunakan. Semakin lengkap dan relevan fitur layanan yang ditawarkan, seperti transfer antar bank, pembayaran tagihan listrik dan air, pembelian pulsa, serta integrasi dengan platform *e-commerce*, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakannya. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nurya Dina Abrilia (2020) pada pengguna DANA di Surabaya dan Eka Dewi Fitriyanti dkk. (2023) pada mahasiswa Universitas Islam Malang, yang

menyatakan bahwa fitur layanan merupakan faktor signifikan. Dominannya variabel ini menunjukkan bahwa segmen mahasiswa memiliki kebutuhan transaksi yang beragam, sehingga *e-wallet* yang kaya fitur dipandang sebagai solusi finansial yang lebih komprehensif dibandingkan metode pembayaran tradisional.

4.3. Pengaruh Simultan Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Secara simultan, kemudahan dan fitur layanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Hasil uji F yang signifikan mengonfirmasi bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kemampuan menjelaskan sebesar 42,0% ($R^2 = 0,420$) menunjukkan bahwa kombinasi antara aspek kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur layanan merupakan paket nilai jual utama yang dipertimbangkan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan konsep minat konsumen yang dikemukakan oleh Kotler (2016), di mana minat timbul setelah seseorang menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya. Dalam konteks ini, kemudahan dan fitur layanan berperan sebagai rangsangan positif yang membentuk persepsi menguntungkan, yang kemudian mendorong mahasiswa tidak hanya untuk bertransaksi, tetapi juga untuk mereferensikan produk kepada orang lain (minat referensial) dan mencari informasi lebih lanjut (minat eksploratif). Kontribusi unik dari penelitian ini adalah menemukan bahwa di lingkungan mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam, faktor utilitas (fitur layanan) ternyata lebih dominan daripada faktor kemudahan, meskipun keduanya tetap signifikan. Hal ini memberikan implikasi bahwa strategi pengembangan produk *e-wallet* perlu menyeimbangkan antara inovasi fitur dan simplifikasi penggunaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemudahan dan fitur layanan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STAI Darul Ulum Banyuwangi dalam menggunakan *e-wallet*. Temuan ini mengonfirmasi bahwa persepsi kemudahan, yang meliputi aspek mudah dipelajari dan dioperasikan, mampu mendorong minat mahasiswa untuk mengadopsi teknologi dompet digital. Lebih lanjut, fitur layanan terbukti menjadi faktor yang paling dominan, yang mengindikasikan bahwa kelengkapan dan relevansi fitur dengan kebutuhan transaksi sehari-hari (seperti transfer bank, pembayaran tagihan, dan integrasi *e-commerce*) merupakan pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk menggunakan *e-wallet*.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkuat model TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam konteks adopsi teknologi finansial di kalangan mahasiswa, khususnya dengan menemukan bahwa dimensi utilitas (fitur layanan) memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dimensi kemudahan. Secara praktis,

temuan ini merekomendasikan kepada penyedia layanan *e-wallet* untuk tidak hanya fokus pada penyederhanaan antarmuka, tetapi juga secara berkelanjutan berinovasi dan memperkaya fitur layanan yang sesuai dengan kebutuhan dinamis pengguna muda. Dengan demikian, strategi pengembangan produk yang menyeimbangkan antara kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur akan menjadi kunci utama dalam meningkatkan minat dan adopsi *e-wallet* di segmen pasar mahasiswa.

6. Referensi

- Abriliana, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1007-1008.
- Bagla, R. K., & Sanchethi, V. (2018). Gaps in customer satisfaction with digital wallets: A challenge to bankers. *Indian Journal of Marketing*, 48(10), 33-44.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Transaksi Uang Elektronik*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah*.
- DANA. (2023). *Syarat Dan Ketentuan Aplikasi Dana*. Diambil dari <http://www.dana.id/terms>
- Ferista, W. (2014). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Watampone*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Fitriyanti, E. D., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Persepsi Manfaat dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan e-wallet Pada Aplikasi Dana. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 12(1), 1-10.
- GoPay. (2023). *Tentang GoPay*. Diambil dari <http://gopay.co.id/>
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kagan, J. (2021). *Financial Technology (Fintech)*. Investopedia. Diambil dari www.investopedia.com
- Kotler, P. (2016). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). London: Pearson Education.
- Nurmuchtar, H. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi pada Mahasiswa Pengguna OVO di Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61, 404-414.
- Pal, A., Herath, T., De, R., & Rao, H. R. (2021). A review of contextual factors affecting mobile payment adoption and use. *Journal of Banking and Financial Technology*, 5(1), 43-62.
- Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187-192.
- Shopee. (2023). *Apa itu ShopeePay dan Bagaimana Cara Aktivasi?* Diambil dari <http://help.shopee.co.id/>
- Singh, N., Sinha, N., & Liébana-Cabanillas, F. J. (2020). Determining factors in the adoption and recommendation of mobile wallet services in India: Analysis of the effect of innovativeness, stress to use and social influence. *International Journal of Information Management*, 50, 191-205.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsa, S., & Fauzi, I. N. (2023). Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-wallet. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 216-228.
- Suryani. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syarifudin, A. (2021). *Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompet Elektronik (E-wallet)*. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan E-wallet. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1-12.